

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil pengolahan data pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan peramalan yang tepat untuk memperkirakan permintaan pada tahun 2022 yaitu terdapat pada metode *moving average* $n = 4$, karena memiliki *tracking signal* yang masih dalam batas kontrol atas maupun batas kontrol bawah yaitu ± 4 diantara metode peramalan yang memiliki pengukuran kesalahan paling terkecil lainnya, dengan MAD sebesar 5.972,1, MSE sebesar 63.003.265,4, dan MAPE sebesar 13,3%. Dan jumlah produksi produk yang diperlukan setiap bulannya yaitu sebesar 52.738 unit dan bahan baku yang diperlukan untuk kebutuhan produksi yaitu sebesar 632.856 unit pada produk alternator tahun 2022.
2. Hasil dari perhitungan pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode *economic order quantity* untuk menentukan perencanaan persediaan bahan baku yang optimal adalah sebagai berikut:
 - a. Pembelian bahan baku yang optimal dalam sekali pesan adalah sebesar 43.724 unit, dengan frekuensi pemesanan 13 kali per tahun setiap 24 hari sekali, dan total biaya persediaan Rp80.276.771 pada tahun 2022 dengan penghematan biaya persediaan sebesar Rp10.083.229 atau 11,15%.
 - b. Berdasarkan hasil perhitungan pemesanan ulang bahan baku perusahaan harus melakukan pemesanan ulang bahan baku ketika persediaan sudah mencapai titik 7.500 unit.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diberikan saran-saran sesuai hasil penelitian sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan menggunakan metode peramalan permintaan dalam melakukan perencanaan jumlah produksi, sesuai dengan teori peramalan agar supaya bisa mengetahui atau memperkirakan jumlah permintaan di periode mendatang.
2. Sebaiknya perusahaan mempertimbangkan lagi kebijakan dalam pembelian bahan baku yang selama ini di terapkan perusahaan menggunakan metode peramalan menurut perhitungan EOQ.

